

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

TAO TOBA atau yang biasa dikenal dengan nama Danau Toba ini berasal dari Sumatera Utara. Danau Toba adalah sebuah Danau alam besar di Indonesia dan terletak di kawah *Supervolcano* di Sumatera Utara, 176 km sebelah barat kota Medan. Danau Toba berada di Sumatera Utara Indonesia. Dengan kedalaman sekitar 450 meter, Danau Toba merupakan danau terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Ini juga merupakan danau terbesar kedua di dunia setelah Danau *Victoria* di Afrika. Terbentuk akibat letusan gunung berapi di provinsi Sumatera Utara, Indonesia, Danau Toba memiliki panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer. Danau Toba adalah danau dengan Pulau Samosir di tengahnya dan kawah seluas 1.145 kilometer persegi yang kira-kira seukuran Negara Singapura. Danau Toba di pulau Sumatera merupakan keajaiban alam yang luar biasa dan telah lama menjadi tujuan *populer* bagi wisatawan lokal dan internasional di Sumatera Utara, termasuk Bukit Lawang, Berastagi dan Nias.

Danau Toba mempunyai beberapa tempat wisata yang menyatukan keindahan alam dengan tradisi Budaya yang unik. Kemenparekraf baru-baru ini menetapkan danau toba sebagai salah satu dari lima Destinasi Super Prioritas (DSP). Keajaiban Danau Toba sering dianggap sebagai ikon pariwisata Indonesia. Sidang ke-209 Dewan Eksekutif *UNESCO* di Paris, Prancis, pada 2 Juli 2020 lalu, Danau Toba juga ditetapkan sebagai *UNESCO Global Geopark*. Danau toba sendiri, ada beberapa tempat wisata yang indah dan memiliki adat dan budaya yang kuat (Wal hidayat & Nasution, 2019)

Adapun tempat wisata di daerah Danau Toba adalah Bukit Simarjarunjung, Pantai Lumban Silintong, Balige, Pulau Sibandang, Air Terjun Sipiso Piso, Bukit Holbung,

Rumah Pengasingan Bung Karno, Museum Huta Bolon Simanindo, Huta Siallagan, Tomok dan masih banyak lagi. Pulau Samosir ini mempunyai Desa-Desa Wisata yang kental dengan Tradisi Adat Batak. Adapun desa Wisata tersebut antara lain (1) Parapat; (2) Pulau Samosir; (3) Porsea; (4) Tomok (5) Ambarita; (6) Balige; (7) Harian Boho; (8) Muara; (9) Bakara; (10) Bakara; (11) Ajibata; (12) Simanindo; (13) Haranggaol; (14) Tongging; (15) Paropo; (16) Silalahi; (17) Nainggolan; (18) Mogang; (19) Pangururan. Namun yang paling sering di kunjungi adalah Parapat, Tomok, Pulau Samosir, Porsea, Dan juga Balige. Sedangkan masih ada Desa-Desa lainnya yang memiliki potensi.

Danau Toba memiliki desa wisata yang beragam contohnya adalah desa Ambarita Huta Siallagan yang sering sekali disebut Huta Siallagan. Kampung adat Batak Toba yang berada di Ambarita, Kabupaten Samosir salah satunya adalah Huta Siallagan. terletak sejauh 2 kilometer dari pelabuhan Ambarita. Huta Siallagan adalah sebuah kawasan cagar buddha yang terletak di tepian Danau Toba, peninggalan Budaya Batak Toba yang memiliki latar belakang Rumah Bolon. Huta Siallagan Sendiri mempunyai potensi wisata seperti Batu Persidangan, Rumah Adat Batak Atau Rumah Bolon Juga Patung Sigale-gale. Selama ini Desa wisata Huta Siallagan hanya di ketahui oleh masarakat sekitar Danau Toba juga masyarakat Sumatera Utara saja tidak banyak yang tau tentang Desa wisata Huta Siallagan, dikarenakan pada saat sebelum *pandemic* di daerah Desa Huta Siallagan belum di bangun pelabuhan yang membuat Wisatawan yang ingin berkunjung harus melewati jalur darat atau naik kapal dari seberang atau pulau Tomok lalu lanjut jalur darat sampai ke Desa Huta Siallagan (Syahftri et al., 2021).

Selama ini, Desa Ambarita hanya diketahui dari masyarakat ke masyarakat saja sebelum banyak Wisatawan yang menggunakan media *sosial* untuk tempat berbagi informasi. Mengingat zaman sekarang orang-orang sudah banyak yang menggunakan gadget maka dapat mempermudah Wisatawan untuk mendapatkan informasi tentang Desa Huta Siallagan dengan mudah menggunakan infografis video animasi. Maka akan dikembangkan infografis video animasi untuk Wisatawan Desa Huta Sialagan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Bagaimana merancang infografis video animasi Potensi Wisata Desa Ambarita Huta Siallagan untuk wisatawan supaya menarik bagi semua kalangan dalam bentuk platform *YouTube* ?

## **I.3 Fokus Penelitian/Batasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi latar belakang tersebut, batasan masalah dalam perancangan ini yaitu :

1. isian infografis video animasi yang akan dirancang konten berupa potensi wisata adat budaya.
2. *Output* platform yang menggunakan *YouTube* sebagai media promosi.
3. Format video yang digunakan yaitu *landscape*.

## **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah merancang infografis video animasi potensi Wisata Desa Ambarita Huta Siallagan untuk menarik wisatawan dapat berkunjung ke Desa Ambarita Huta Siallagan.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

manfaat yang diinginkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagi STSRD VISI**

Bagi STSRD VISI dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi, masukan, dan pengetahuan tambahan tentang pembelajaran. Serta membantu mahasiswa yang sedang mencari penelitian tinjauan tentang proses kreatif untuk membuat infografis. Melengkapi kajian

penulisan tugas akhir yang mengulas tema tentang Perancangan Infografis video animasi Desa Wisata Ambarita Huta Siallagan.

## **2. Bagi Bidang Keilmuan DKV**

Bagi bidang keilmuan DKV dapat memberikan sumbangan pemikiran baru dan referensi dalam melakukan proses kreatif perancangan infografis video animasi yang menggunakan konsep infografis dari sudut pandang desain komunikasi visual. Selain itu penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan media informasi di bidang DKV.

## **3. Bagi Masyarakat Desa Huta Siallagan**

Bagi pengelola Desa Huta Siallagan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk mengetahui bagaimana informasi disajikan dengan lebih baik untuk melalui perancangan infografis video animasi. Serta, mempermudah pengelola Desa Huta Siallagan untuk melakukan promosi dengan lebih luas dan masyarakat dapat mencari informasi dengan lebih mudah.

## I.6 Skema Perancangan

